

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan mendongeng dengan menggunakan alat peraga pada siswa kelas VII Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) SMP Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

Skor rata-rata keseluruhan hasil tes kemampuan mendongeng dengan menggunakan alat peraga pada siswa kelas VII Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) SMP Negeri 2 Bandar Lampung adalah 81,40, tergolong dalam tingkat kemampuan *baik*, dengan rincian sebagai berikut.

Skor rata-rata kemampuan mendongeng dengan menggunakan alat peraga pada siswa kelas VII Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) SMP Negeri 2 Bandar Lampung untuk tiap-tiap indikator adalah sebagai berikut.

- a.) Pada aspek dinamika suara, tingkat kemampuan mendongeng dengan menggunakan alat peraga pada siswa kelas VII Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) SMP Negeri 2 Bandar Lampung tergolong *baik* (skor rata-rata 78,57) yang sebagian besar para siswa/sampel sudah mampu memvariasikan suara walaupun hanya tiga tokoh saja yang variatif.

- b.) Pada aspek pengucapan (artikulasi), tingkat kemampuan mendongeng dengan menggunakan alat peraga pada siswa kelas VII Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) SMP Negeri 2 Bandar Lampung tergolong *sangat baik* (skor rata-rata 89,29) yang hampir semua siswa/sampel sudah mampu mengartikulasikan kata-kata dalam dongeng, dan tidak terpengaruh bahasa asing/daerah.
- c.) Pada aspek intonasi, tingkat kemampuan mendongeng dengan menggunakan alat peraga pada siswa kelas VII Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) SMP Negeri 2 Bandar Lampung tergolong *baik* (skor rata-rata 82,86) yang sebagian besar para siswa sudah baik dalam menggunakan intonasi (nada, tekanan, durasi, dan perhentian) namun hanya tiga unsur saja yang terpenuhi dan digunakan sesuai dengan maksud kalimat dalam dongeng.
- d.) Pada aspek relevansi/panalaran, tingkat kemampuan mendongeng dengan menggunakan alat peraga pada siswa kelas VII Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) SMP Negeri 2 Bandar Lampung tergolong *sangat baik* (skor rata-rata 97,14). Pada aspek ini sebagian besar siswa mampu mendongeng dengan cerita yang relevan sesuai dengan urutan cerita yang logis, dan aspek ini merupakan aspek yang memiliki skor tertinggi.
- e.) Pada aspek mimik/gestur, tingkat kemampuan mendongeng dengan menggunakan alat peraga pada siswa kelas VII Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) SMP Negeri 2 Bandar Lampung tergolong *baik* (skor rata-rata 82,14) yang sebagian besar para siswa sudah mampu mendongeng disertai mimik/gestur yang sedikit berlebihan tetapi tetap mendukung topik cerita.

f.) Pada aspek kenyaringan suara, tingkat kemampuan mendongeng dengan menggunakan alat peraga pada siswa kelas VII Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) SMP Negeri 2 Bandar Lampung tergolong *sangat baik* (skor rata-rata 86,43) hampir semua siswa/sampel ketika mendongeng volume suaranya dapat didengar dengan jelas.

g.) Pada aspek pemanfaatan alat peraga sebagai pelontar stimulus, penarik perhatian, cara perilaku belajar, pemberi kondisi eksternal, dan penuntun cara berpikir tingkat kemampuan mendongeng dengan menggunakan alat peraga pada siswa kelas VII RSBI SMPN 2 Bandar Lampung dengan rata-rata setiap aspek sebagai berikut:

pelontar stimulus 77,14 (*baik*) sebagian besar para siswa sudah menggunakan alat peraga dalam hal pemanfaatannya saat mendongeng secara efektif; penarik perhatian 75 (*baik*) sebagian besar para siswa sudah baik dalam memanfaatkan alat peraga sebagai penarik perhatian para pendengar terhadap isi cerita dan disajikan dengan efektif; contoh perilaku belajar 74,28 (*baik*) sebagian besar para siswa sudah baik dalam hal penggunaan/pemanfaatan alat peraga untuk mengembangkan perilaku dari tokoh-tokoh yang dijadikan sasaran cerita dengan baik; pemberi kondisi eksternal 75,71 (*baik*) sebagian besar para siswa sudah baik dalam hal penggunaan alat peraga sebagai kondisi eksternal dalam penceritaan dengan sering; dan penuntun cara berpikir 76,43 (*baik*) sebagian besar para siswa/sampel mampu memanfaatkan alat peraga sebagai penuntun cara berpikir dalam penceritaan secara logis. Secara dominan para siswa dalam hal pemanfaatan alat peraga saat mendongeng belum begitu optimal karena sebagian siswa juga belum terbiasa menggunakan alat peraga saat

mendongeng akan tetapi sudah baik dalam pemanfaatannya saat mendongeng.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan melihat hasil yang diperoleh, terdapat beberapa saran sebagai berikut.

- a. Siswa SMP Negeri 2 Bandar Lampung hendaknya lebih sering berlatih mendongeng dengan menggunakan alat peraga dengan memperhatikan hal-hal yang akan dinilai, khususnya dinamika suara, mimik/gestur, serta aspek-aspek yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu/alat peraga ketika mendongeng.
- b. Guru SMP Negeri 2 Bandar Lampung hendaknya melaksanakan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam hal keterampilan berbicara kaitannya dengan keterampilan bercerita (kemampuan mendongeng) agar lebih memperhatikan aspek dinamika suara, mimik/gestur, serta aspek-aspek yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu/alat peraga ketika mendongeng, karena penelitian ini membuktikan bahwa kelemahan pokok siswa terletak pada aspek tersebut. Masih ada beberapa dari jumlah sampel yang mewakili populasi pada penelitian yang masih belum optimal dan maksimal dalam memvariasikan suara sesuai tokoh-tokoh yang ada di dalam dongeng ketika mendongeng menggunakan alat peraga. Selain itu, masih ada juga beberapa siswa yang menyertakan mimik/gestur saat mendongeng namun tidak begitu mendukung topik cerita bahkan masih ada yang monoton.

